

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Untuk menerapkan Tema “*Between Imaginative and Creative*” maka bentuk dan pola yang diterapkan dalam museum ini adalah perpaduan antara bentuk geometris dan organis yang bersifat dinamis dan terkesan bebas. Hal ini dapat dilihat dari bentuk ruang dalam area pameran, serta pola lantai pada beberapa area seperti *lounge, lobby*, dll.

Konsep dalam perancangan *Marvel Museum* di Bandung ini adalah “*Be Marvelous*” yang di ambil dari Marvel. Ciri khas Marvel yang ada diartikan dan di tarik ke dalam penerapan konsep – konsep yang ada. Tujuan dipilihnya tema “*Be Marvelous*” dan konsep “*Between Imaginative and Creative*” adalah untuk mengubah cara pandang masyarakat terhadap museum yang dianggap kuno, statis, menyeramkan dan membosankan menjadi suatu tempat yang menarik dan mengasikan untuk dikunjungi. Selain itu agar komunitas dan

masyarakat yang menyukai dan tertarik dengan marvel dapat lebih mengenal marvel dan memiliki wadah untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan marvel.

Sistem pencahayaan pada Marvel Museum menggunakan pencahayaan buatan yang terdiri pencahayaan *general* dengan warna putih, *spotlight* yang berfungsi untuk menyorot benda *display* (karakter Marvel) dan pencahayaan yang berfungsi sebagai aksesoris ruangan yang sebagian besar menggunakan pencahayaan berwarna biru.

Pada area pameran tetap Marvel Museum sistem *display* menggunakan sistem kronologis, yaitu koleksi yang dipamerkan yang disusun berdasarkan rentetan tahun dipublikasikannya karakter atau cerita tokoh Marvel tersebut. Berdasarkan bentuk penyajian koleksinya sebagian besar menggunakan sistem diorama. Berdasarkan aspek aksentuasi materi yang ditampilkan menggunakan sistem perbedaan tinggi lantai dan *split level plafon* /langit – langit. Pada beberapa ruang pameran menggunakan teknologi berupa sistem display computer / monitor TV.

Menggunakan alternatif *lay-out* kombinasi, yaitu menyesuaikan tipe *display* dan bangunan Honda Pasteur yang digunakan dalam perancangan ini. Tipe sirkulasi yang digunakan dalam area pameran tetap Marvel Museum adalah tipe sirkulasi langsung (*straight*). Alasan pemilihan sirkulasi ini adalah selain mempertimbangkan bentuk bangunan Honda Pasteur, juga membuat sirkulasi yang terarah dan jelas (terikat / tidak bebas.) sesuai dengan konsep yang diangkat dalam perancangan. Pola keterkaitan ruang pameran dan sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi dari ruang ke ruang (*room to room*). Sesuai dengan sistem *display* yang digunakan, yaitu sistem kronologis sehingga suasana yang dipamerkan dapat dirasakan dengan baik oleh para pengunjung.

5.2 Saran

Dalam mendesain museum hal yang perlu diperhatikan adalah desain museum harus dibuat menarik dan memiliki ciri khas, sehingga museum tidak terkesan statis, kuno, menyramkan dan membosankan sehingga pengunjung dapat menikmati perjalanan ke museum dengan menyenangkan dan tidak merasa bosan.

